BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan adalah unit usaha manufaktur dalam bidang konveksi. Lokasi penelitian ini berada di CV SOGAN BATIK REJODANI. Perusahaan ini beralamat di Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 10 Dusun Rejodani RT01 / RW01, Tambak Rejo, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

3.2 Sumber Data

Terdapat beberapa jenis data dan informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas 2 jenis data, yaitu:

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui pengamatan dan penelitian secara langsung di lapangan, adapun data primer yang diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Data sasaran strategis, bobot *key performance indicators* (KPI), dan target *key performance indicators* (KPI)
b. Data nilai pembobotan masing – masing sasaran strategis di setiap perspektif, Data ini akan digunakan untuk menentukan prioritas perbaikan yang harus dilakukan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari literatur yang sesuai dengan topik masalah yang diteliti, serta data historis CV Sogan Batik Rejodani. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data omset, penjualan, komplain, banyaknya produk *reject*, *Lead Time* produksi, tingkat ketertarikan pembelian, serta produktivitas dan kedisiplinan pekerja CV Sogan Batik Rejodani.
b. Teori-teori yang tepat dan sesuai untuk digunakan sebagai dasar dan refrensi dalam melakukan penelitian, dimana dalam hal ini teori mengenai prinsip prinsip *Balanced scorecard* dan *Kaizen* yang akan digunakan dalam penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi data yang tepat adalah sebagai berikut ini:

a. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara meninjau dan mengamati langsung kondisi yang ada di lapangan, yang berarti melihat langsung keadaan di CV Sogan Batik Rejodani saat ini.

b. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Responden yang di pilih untuk mengisi kuesioner merupakan orang yang ahli di masing – masing perspektif *balanced scorecard* di CV Sogan Batik Rejodani.

   Responden pada perspektif keuangan adalah pak Taufiq selaku pemilik CV.Sogan Batik Rejodani. Responden pada perspektif pelanggan adalah ibu Mita selaku manager marketing. Responden pada perspektif proses bisnis internal adalah pak Budi selaku kepala bagian produksi. Responden pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran adalah pak Fajar selaku kepala bagian HR (*Human Resource*).

c. *Expert Judgement*

Expert Judgement dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang bobot dari setiap sasaran startegis yang telah di ubah menjadi *strategy map*. Pembobotan dilakukan oleh seorang ahli sesuai dengan perspektif yang ada. Peneliti akan menjabarkan terlebih dahulu kondisi dari masing-masing sasaran strategis saat ini untuk dijadikan pertimbangan *expert* dalam menentukan bobot di masing-masing sasaran strategis.

3.4 Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

a. Data Kuantitatif

   Data kualitatif adalah data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan data laporan keuangan, Data Produksi, Data Penjualan, Data komplain pelanggan dan data karyawan CV Sogan Batik Rejodani.

b. Data Kualitatif

   Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka atau bilangan. Data kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, produk yang dihasilkan oleh perusahaan serta sistem produksi yang ada di dalam perusahaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah lembar kuesioner pertanyaan yang berguna untuk panilaian pembobotan berkaitan dengan bobot KPI dan target KPI yang dilakukan oleh *expert* di masing – masing perspektif, Serta kuesioner AHP pembobotan prioritas alternatif

3.6 Alat bantu dan analisis data

Alat bantu yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *SPSS 24*, digunakan peneliti untuk menganalisa data penelitian.
2. *Ms Exel 2013*, digunakan peneliti untuk melakukan perhitungan *pairwise comparation*.
3. *Ms Visio 2013*, digunakan peneliti untuk membuat bagan *flowchart* penelitian, *strategy map* dan *tree diagram.*

3.7 Analisis Data

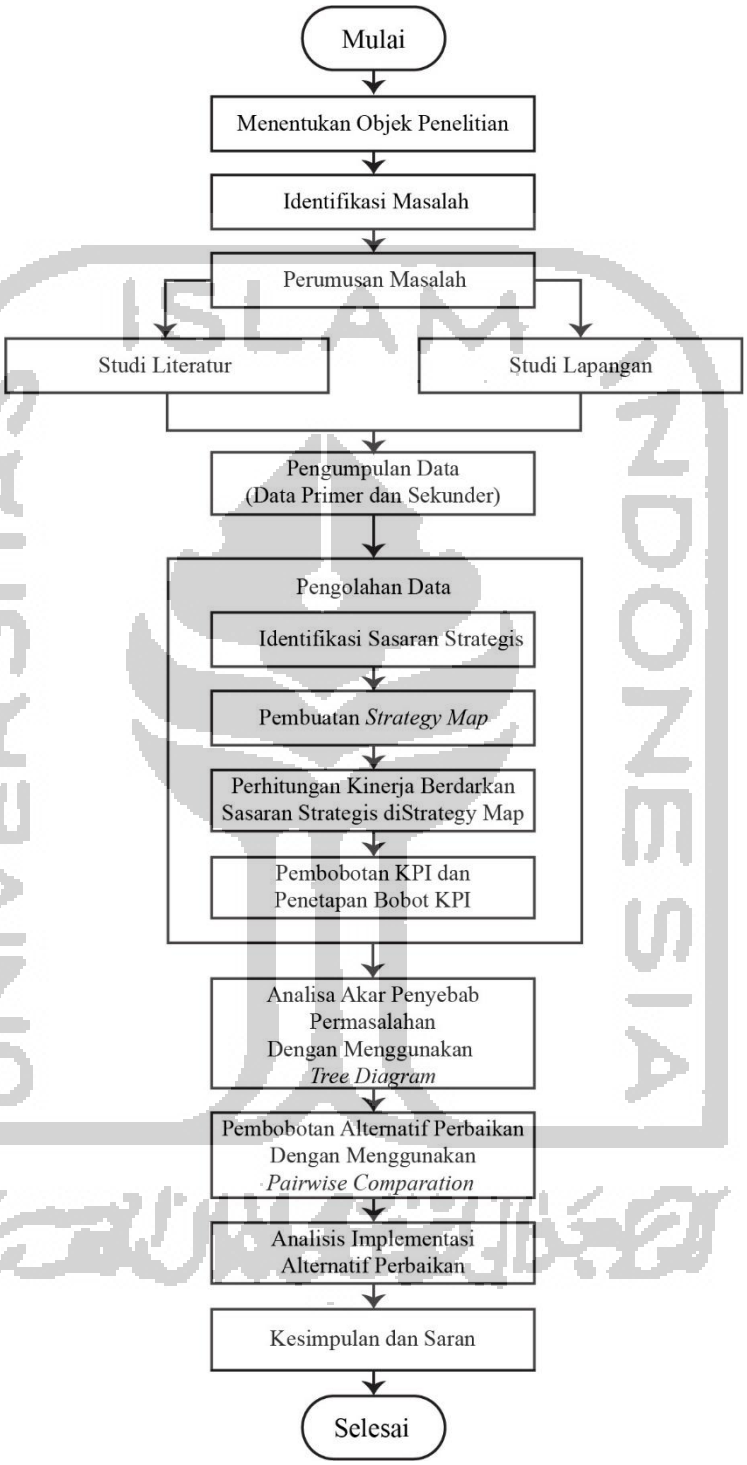
a. *Tree Diagram Root Cause Analysis*

Tree diagram merupakan salah satu dari tujuh alat pengendali kualitas baru (*7 New Quality Tools*). 7 *New Quality Tools*, atau sering disebut juga 7 *management and planning* (MP) *tools*, pertama kali digagas pada tahun 1972 ketika sekelompok insinyur dan ilmuwan Jepang yang tergabung dalam JUSE (*Union of Japanese Scientists and Engineers*) melihat perlunya alat untuk memetakan permasalahan secara terstruktur pada tingkatan manajemen menengah ke atas sehingga membantu pengambilan keputusan. Pada penelitian ini *tree diagram root cause analysis* digunakan untuk menganalisis faktor – faktor penyebab permasalahan yang ada sampai pada akar penyebab permasalahannya. Selanjutnya, akar penyebab permasalahan yang telah di dapatkan akan digunakan untuk menentukan alternatif – alternatif dasar perbaikan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

b. *Pairwise Comparation*

Dalam menentukan prioritas alternatif perbaikan yang akan dilakukan, peneliti menggunakan pembobotan dengan menggunakan *pairwise comparation* (perbandingan berpasangan). Pembobotan dilakukan oleh bapak Faizuddin Firdaus selaku seorang *expert* di bidang *productivity improvement* CV Sogan Batik Rejodani.

3.8 *Flowchart* Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan aliran proses penelitian pada CV Sogan Batik Rejodani:

1. Menentukan Objek Penelitian

   Tahapan pertama dalam penelitian ini dimulai dari penelitian ini yaitu penentuan objek penelitian. Objek penelitian didapatkan pada saat observasi ke lapangan. Objek ini akan dijadikan fokus dari penelitian.

2. Identifikasi Masalah

   Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang terdapat pada objek penelitian.

3. Perumusan Masalah

   Setelah identifikasi masalah selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah membuat rumusan dari masalah yang telah teridentifikasi. Perumusan masalah berguna untuk menentukan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

4. Studi Literatur

   Studi literatur dilakukan melalui kajian deduktif dan kajian induktif. Studi literatur dilakukan dengan sumber penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis untuk mengumpulkan teori yang mendukung jalannya penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu dapat dijadikan perbandingan untuk perbaikan penelitian saat ini.

5. Studi Lapangan

   Identifikasi bisnis proses dilakukan dengan studi lapangan dan wawancara untuk mengetahui keseluruhan bisnis proses.

6. Pengumpulan Data

   Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara dan perancangan kuisioner. Untuk data sekunder dilakukan dengan cara melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Pengumpulan data diawali dengan mengumpulkan data profil perusahaan kemudian melakukan identifikasi terhadap bisnis proses secara umum.

7. Pengolahan Data

   a. Identifikasi Sasaran Strategi

      Langkah pertama dalam pengolahan data adalah melakukan identifikasi terhadap sasaran strategis pada masing-masing perspektif *balanced scorecard*. Sasaran strategis ditentukan berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan masing-masing *expert* di setiap perspektif *balanced scorecard*.

   b. Pembuatan *Strategiy Map*

Setelah mendapatkan sasaran strategis di masing-masing perspektif, maka peneliti akan membuat *strategy map* untuk menunjukan keterkaitan antar sasaran strategis di masing-masing perspektif.

c. Perhitungan Kinerja Berdasarkan Sasaran Strategis di *Strategy Map*

Perhitungan kinerja dilakukan dengan menghitung kinerja sasaran strategis saat ini, penghitungan kinerja sasaran strategis dilakukan menggunakan KPI (*key performance indicator*) yang sesuai dengan sasaran strategis.

d. Pembobotan KPI dan Target KPI

Pembobotan KPI digunakan untuk mengetahui prioritas KPI yang harus dilakukan *improvement*, Penentuan target KPI digunakan untuk target ketercapaian KPI yang diharapkan.

8. Analisa Akar Penyebab Permasalahan

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaktercapaian target KPI, maka dilakukan analisa akar penyebab permasalahan dengan menggunakan *tree diagram root cause analysis*.

9. Pembobotan Alternatif Perbaikan

Pembobotan alternatif perbaikan dilakukan dengan menggunakan *pairwise comparation* (perbandingan berpasangan) antar alternatif-alternatif perbaikan sehingga dapat diketahui prioritas alternatif yang akan diimplementasikan.

10. Analisis Implementasi Alternatif Perbaikan

Analisis implementasi alternatif perbaikan digunakan untuk menentukan hipotesa awal pengaruh dari pengimplementasian altrnatif yang akan diimplementasikan.

11. Kesimpulan dan Saran

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan. Kesimpulan dilakukan dengan menjawab rumusan masalah sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Selain itu, diberikan saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya agar dapat memperbaiki penelitian yang dilakukan saat ini